

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga perantara keuangan dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang minus dana. Pihak-pihak surplus dana tersebut meliputi tiga pihak yaitu dana pihak pertama yaitu dana yang berasal dari para pemodal, pemegang saham. Dana pihak kedua adalah dana yang berasal dari pinjaman lembaga keuangan (bank dan bukan bank lain). Dan dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari dana simpanan, tabungan atau deposito.¹

Sebagai lembaga keuangan syariah yang mempunyai usaha pokok yaitu menghimpun dana yang (sementara) tidak/belum dipergunakan untuk kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkannya dan layak untuk jangka waktu tertentu. Fungsi mencari dan menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan suatu bank. Sebab volume dana yang dihimpun akan menentukan pula volume dana yang dapat dioperasikan oleh bank tersebut dalam bentuk pembiayaan.²

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-

¹Muhammad, Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hal. 05

²Frianto Pandia, Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 16

prinsip syariah dalam Islam. Krisis yang melanda dunia Perbankan Indonesia sejak tahun 1997 telah menyadarkan semua pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan, tetapi ada sistem yang lebih unggul karena menawarkan prinsip keadilan dan keterbukaan, yaitu Perbankan Syariah.³

Kebutuhan masyarakat muslim Indonesia akan adanya bank yang beroperasi sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip ekonomi islam (*islamic economic system*), secara yuridis baru dimulai diatur dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dalam UU tersebut eksistensi bank islam atau perbankan syariah belum dinyatakan secara eksplisit, melainkan baru disebutkan dengan menggunakan istilah “bank berdasarkan prinsip bagi hasil”. Pasal 6 maupun 13 UU tersebut yang menyatakan adanya bank berdasarkan prinsip bagi hasil terkesan hanya berupa sisipan, belum begitu tampak adanya kesungguhan untuk mengatur beroperasinya bank islam di Indonesia. Apa yang dimaksud dengan istilah “prinsip bagi hasil” itu sendiri, apa pula landasan hukum operasionalnya dan kegiatan usaha apa saja yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank tersebut, sama sekali belum ditegaskan dalam UU tersebut. (Cik Basir: 2009).

Produk penyaluran dana bank syariah, hampir menyerupai produk bank konvensional, hanya berbeda pada ketentuan sesuai syariah belum terlihat produk yang berbeda secara mencolok. Produk pembiayaan baik Mudharabah maupun

³Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id, diakses 20 oktober 2019

Musyarakah di bank syariah belum maksimal dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, kecenderungan bank syariah masih menggunakan pembiayaan Murabahah, padahal akad yang identik dengan bank syariah adalah akad pembiayaan dengan skema bagi hasil. Sehingga dibutuhkan upaya agar potensi akad pembiayaan Musyarakah bisa lebih digunakan untuk pembiayaan sektor rill khususnya untuk UMKM.⁴

Tabel 1.1 Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Ijarah* dan Laba PT BNI Syariah periode 2016-2018

Pembiayaan	Tahun			Jumlah	Keterangan
	2016	2017	2018		
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	15.087.307	8.897.530	6.452.202	30.437.039	Menurun
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	31.929.185	41.997.185	68.457.752	142.384.122	Meningkat
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	254.368.744	318.558.882	337.464.004	910.391.630	Meningkat
Pembiayaan <i>Ijarah</i>	7.908.744	4.785.629	1.799.202	14.493.575	Menurun
Laba	8.941.438	11.167.398	15.479.227	35.588.063	Meningkat

Dalam penelitian ini saya menemukan keunikan dibeberapa akad-akad yang digunakan dalam Bank BNI Syariah, bahwa akad-akad dalam pembiayaan yang saya jadikan variabel mengalami perkembangan yang fluktuatif.

1. pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan,

⁴Trimulato, Analisis potensi produk musyarakah terhadap pembiayaan sektor rill UMKM, Jurnal ekonomi & studi pembangunan, Vol. 18, No. 1, 2017

2. pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan,
3. pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan, dan
4. pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan. Namun laba yang diperoleh Bank BNI Syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan, padahal dalam beberapa akad diketahui mengalami penurunan.

Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan-pendapatan yang diterima oleh perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.⁵

Melihat kondisi Bank BNI Syariah dalam memperoleh laba yang sangat fluktuatif hal tersebut menjadi perhatian pihak manajemen bank mengingat laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai laba yang diperoleh maka kinerja perbankan juga semakin baik. Ketika laba semakin besar maka masyarakat juga akan berbondong bondong menabung di bank dan pada akhirnya pembiayaan yang dapat disalurkan juga semakin tinggi.

⁵Miftakhurrohmah, *Pengaruh Tabungan wadiah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal 57

Dalam mencapai tingkat laba yang optimal dengan tingkat resiko yang telah diperhitungkan, di dalam suatu perbankan harus melakukan suatu proses *planning, organizing, actuating* dan *controlling* untuk mendapatkan penetapan kebijaksanaan di bidang pengelolaan permodalan (*Equity*), pemupukan dana (*funding*), dan penggunaan dana (*Asset*) yang satu sama lain saling terkait atau koordinasi. Itu artinya pada pernyataan Slamet Riyadi dapat disimpulkan bahwa modal tabungan dan pembiayaan saling berkaitan dalam mendapatkan laba yang optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu Skripsi Masnurdiyansyah Gestama, mencoba menguji pengaruh jumlah pembiayaan Mudharabah , Musyarakah, *financing deposit ratio* (FDR), dan inflasi terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia Periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji persial (uji-t), variabel jumlah pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif, sedangkan pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif, namun *financing deposit ratio* (FDR), dan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia Periode 2010-2014.

Hasil uji simultan atau serempak (uji F) menunjukkan bahwa setiap variabel independen (Jumlah Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah, *financing deposit ratio* (FDR), dan inflasi secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia Periode 2010-2014.

Setelah melihat latar belakang masalah diatas maka tertulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap produk dana talangan haji pada Bank BNI Syariah dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Peningkatan Laba Bank BNI Syariah”

B. Identifikasi Masalah

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang variabel-variabel yang hendak diteliti, membatasi permasalahan yang hendak diteliti sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengkaji tentang jumlah total pembiayaan Mudharabah dan jumlah total pembiayaan Musyarakah terhadap laba Bank BNI Syariah.
2. Objek penelitian ini adalah data dari internet website Bank BNI Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Laba pada Bank BNI Syariah ?
2. Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Laba pada Bank BNI Syariah ?

3. Apakah Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Laba pada Bank BNI Syariah ?
4. Apakah Pembiayaan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Laba pada Bank BNI Syariah ?
5. Apakah Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah, Murabahah dan Ijarah secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Laba pada Bank BNI Syariah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini diharapkan dapat menentukan arah penelitian dan dapat memprediksi tindakan yang akan dilakukan, sehingga dapat mengurangi hambatan yang mungkin dapat terjadi.

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba pada Bank BNI Syariah.
2. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba pada Bank BNI Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba pada Bank BNI Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diatas, diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi bagi kajian ilmu, serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran berupa wacana terkait jumlah total pembiayaan Murabahah dan jumlah total pembiayaan Musyarakah terhadap laba Bank BNI syariah.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak bank untuk memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mempertimbangkan langkah-langkah untuk mengambil kebijakan dalam usaha untuk meningkatkan dan meraih segmen konsumen yang lebih besar.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang nantinya ada penelitian serta pengembangan berkelanjutan mengenai jumlah total pembiayaan

Murabahah dan jumlah total pembiayaan Musyarakah terhadap laba Bank BNI Syariah sebagai variabel intervening.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan.

d. Bagi Stakeholder

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal dan menyimpan uangnya (menabung) pada Bank BNI Syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel-variabel yang diteliti, populasi penelitian dan lokasi penelitian. Variabel penelitian adalah individu atau objek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen atau variabel bebas yaitu pembiayaan Murabahah dan pembiayaan Musyarakah, kemudian satu variabel dependen atau variabel terikat yaitu laba.

Batasan dalam penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya pembahasan masalah yang berlebihan pada penelitian ini. Tujuannya yaitu membahas masalah yang ada dalam rumusan masalah agar tidak menyimpang dari judul dan tujuan penelitian. Maka penelitian ini dibatasi ruang lingkungnya

hanya pada pengaruh jumlah total pembiayaan Murabahah dan jumlah total pembiayaan Musyarakah. Dan peneliti juga membatasi ruang lingkup penelitian pada laba bank BNI syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Adapun untuk menjelaskan tentang pengertian judul tugas akhir ini, maka peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan tugas akhir ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct*, *negligensi*, dan *violation* oleh pengelola dana.⁶
- b. Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan berupa akad kerjasama antara pihak BUS/UUS/BPRS dengan pihak Nasabah berupa penyatuan modal oleh masing-masing pihak untuk melaksanakan usaha atau proyek tertentu dan / atau upaya untuk memiliki aset tertentu yang bertujuan

⁶ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Jakarta, Akademia, 2012, hal. 217

- untuk memperoleh sejumlah keuntungan dengan ketentuan bahwa keuntungan (*profit*), dan kerugian (*loss*) akan ditanggung bersama.⁷
- c. Dalam bukunya Adiwarmar Karim, *Murabahah* yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambahi keuntungan (*margin*).
 - d. Menurut Sayyid Sabiq dalam Fiqih Sunah, *al Ijarah* berasal dari kata *al-ajru* (upah) yang berarti *al-iwadh* (ganti/kompensasi). Menurut pengertian syara' *Ijarah* berarti akad pemindahan hak guna dari barang atau jasa yang diikuti dengan pembayaran upah atau biaya sewa tanpa disertai dengan perpindahan hak milik.⁸
 - e. Laba adalah keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu.⁹

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan

⁷Trimulato, Analisis potensi produk musyarakah terhadap pembiayaan sektor rill UMKM, Jurnal ekonomi & studi pembangunan, Vol. 18, No. 1, 2017, hal 88

⁸ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat, 2013, hal 228.

⁹Muhammad, Managemen Dana Bank Syariah,(Yogyakarta: EKONISIA, 2005), hal. 103

usaha. Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan berupa akad kerjasama antara pihak BUS/UUS/BPRS dengan pihak Nasabah berupa penyatuan modal oleh masing-masing pihak untuk melaksanakan usaha atau proyek tertentu. *Murabahah* yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Menurut pengertian syara' *Ijarah* berarti akad pemindahan hak guna dari barang atau jasa yang diikuti dengan pembayaran upah atau biaya sewa tanpa disertai dengan perpindahan hakmilik. Laba adalah keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai isi skripsi ini, maka dalam sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai alasan penulis memilih judul atau Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian dan Definisi Operasional

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai Hasil-hasil Penelitian Terdahulu (dicantumkan dalam bentuk tabel), Kajian Teoritis (di dasarkan pada variabel penelitian), Kerangka Konseptual, Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengai Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian Kuantitatif, Teknik Pengambilan Sampel, Data, Jenis Data dan Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian terkait dengan paparan data yang disajikan dengan topic sesuai dengan pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui observasi langsung.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan keterkaitan antara variabel-variabel yang telah diteliti pada Bab IV yang dipaparkan dan dikaitkan dengan teori yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi. Pada kesimpulan uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang mencerminkan makna dari

temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.Sedangkan Saran atau Rekomendasi dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, saran merupakan suatu implikasi praktis dari hasil penelitian.